

Rancangan Sistem Informasi Berbasis *Web Mobile* Potensi Lampung Tengah

Fandi Achmad

Prodi Manajemen Informatika, STMIK Pringsewu
Jl. Wisma Rini No.09 Pringsewu
Pringsewu, Lampung, Indonesia
E-Mail : fandi3545@gmail.com

Fiqih Satria

Prodi Manajemen Informatika, STMIK Pringsewu
Jl. Wisma Rini No.09 Pringsewu
Pringsewu, Lampung, Indonesia
E-Mail : fiqih.satria@gmail.com

Abstract—Technology is growing in the current era of development encourages each region to take advantage of technology in supporting the progress of the area. One of the aspects that become the foundation in advancing the region is the potential of the region. Understanding the potential of the region as a whole will facilitate the government in building facilities and infrastructure. Central Lampung regency is one of the districts contained in Lampung Province which has considerable regional potential. But many people who do not know the potential of the area is caused by lack of information. Through the potential information system of Central Lampung District based Website, the public is expected to know information about the potential of Central Lampung Regency. Making of this potential information system of area is built by collecting data based on system planning, that is context diagram, DFD (Data Flow Diagram), and ERD (Entity Relationship Diagram). With making of potency information system area, people will easy to get information through fast access and efficient.

Keywords—Information System; Regional Potential; Government; Central Lampung;

I. PENDAHULUAN

Lampung Tengah adalah salah satu kabupaten di Provinsi Lampung sejak di undangkannya Undang Undang Nomor 12 Tahun 1999. Dengan Ibu Kota dan kegiatan pusat pemerintahan di Gunung Sugih sejak tanggal 1 Juli 1999. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 4.789,82 km². Kabupaten Lampung Tengah memiliki 28 kecamatan. Berpenduduk sebanyak 1.239.096 jiwa (tahun 2015). Penduduk Lampung Tengah terdiri 2 (dua) unsur yaitu masyarakat pribumi dan masyarakat pendatang. Lampung Tengah dikenal merupakan daerah agraris yang sebagian besar penduduknya memiliki mata pencarian di sektor pertanian [1].

Andreas Andoyo, (2014) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa menerapkan web system informasi warga Desa Tresnomaju dapat mengakses informasi lebih efektif dan efisien tidak perlu lagi harus datang ke kantor kepala desa hanya untuk mengetahui informasi terbaru[2]. Sedangkan Penelitian Eviana Septiana Rachman (2017) dalam

penelitian tersebut mengungkapkan dengan menerapkan system E-government masyarakat Desa Wonokarto dengan mudah mendapatkan informasi layanan public dan potensi daerahnya juga dapat terpublikasikan di website sehingga masyarakat Indonesia tahu potensi daerah desa Wonokarto [3].

Dari beberapa penelitian yang pernah dilakukan mengatakan pemanfaatan sistem informasi untuk meningkatkan potensi daerah sangat di butuhkan sehingga keterbukaan publik memiliki efek yang baik bagi masyarakat. Dengan adanya sebuah sistem informasi pemerintahan sebagai solusi untuk mengembangkan potensi daerah menjadi good government agar diketahui oleh daerah luar diseluruh Indonesia bahkan dunia. Sistem informasi untuk mengembangkan potensi Kabupaten Lampung Tengah berbasis web mobile sebagai upaya peningkatan potensi potensi yang ada di Lampung Tengah sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

II. LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi

Anita Yuliani (2016) Sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk menyajikan informasi. Sistem informasi juga dapat di definisikan sebuah sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen atau subsistem yang saling berinteraksi antara satu bagian dengan bagian yang lainnya untuk mengumpulkan, memproses, menganalisa dan menyediakan informasi yang bermanfaat yang dapat digunakan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan [4][5].

B. Website

Febrin Aulia Batubara (2015) Website adalah kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi, teks, gambar, diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink). Jenis-jenis website berdasarkan sifat atau stylhnya yaitu :

1. Website Dinamis, Bahasa pemrograman yang di gunakan antara lain PHP, ASP, NET, memanfaatkan *database* MySQL atau MS SQL.
2. Website statis, bahasa pemrogramana yang di gunakan ialah HTML dan belum menggunakan *database* [6].

C. Konsep E-government

Menurut Indrajit (2002) *E-government* adalah suatu mekanisme interaksi dan pihak-pihak lain yang berkepentingan, dimana pemanfaatan teknologi informasi dan teknologi komunikasi dengan tujuan meningkatkan pelayanan public. *E-government* dilandasi empat prinsip-prinsip dasar yaitu :

1. Memberikan perhatian penuh pada jenis-jenis pelayanan public.
2. Membangun lingkungan yang kompetitif, dimana sector swasta dan LSM yang berperan melayani public dapat bersaing dengan pemerintah dengan melayani lebih baik.
3. Memberikan penghargaan pada inovasi dan memberi ruang kesempatan pada kesalahan.
4. Memusatkan pada nilai dengan besarnya manfaat dan pemasukan anggaran dari penggunaan e-government.

Dalam konsep e-government ada empat jenis klasifikasi yaitu *Government to citizen*, *Government to business*, *Government to government*, *Government to employees*[7][8].

D. MySQL dan Personal Home Page

Menurut Bunafit Nugroho (2008) MySQL ada sebuah program penghasil database, MySQL tidak mungkin berjalan sendiri tanpa adanya aplikasi pengguna (interface) yang mungkin berguna sebagai program aplikasi mengakses database yang dihasilkan. MySQL dapat didukung oleh hampir semua program aplikasi baik yang open windows seperti Visual Basic, Delphi dan lainnya. Menurut Abdul Kadir (2009) MySQL adalah software yang tergolong database server dan bersifat open source. Open source menyatakan bahwa software ini dilengkapi dengan source (kode yang dipakai untuk membuat MySQL), selain itu tentu saja bentuk exectuallbenya atau kode yang dapat dijalankan secara langsung dan gratis. Hal menarik ini lainnya adalah MySQL juga bersifat multiflatform. MySQL dapat dijalankan pada berbagai sistem operasi[9].

Personal Home Page Kurniawan Nur Ramadhani (2011) Bahasa pemrograman yang di gunakan dalam aplikasi ini salah satunya adalah PHP. PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa *scripting* yang menyatu dengan html dan dijalankan pada serverside. Software PHP bersifat *open source* yang berarti bebas dimana pengguna dapat merubah *source code* dan mendistribusikan secara bebas dan gratis [5]. Menurut Swastika (2006) PHP adalah bahasa berbentuk script yang di tempatkan dalam server hasilkan akan dikirimkan ke client, tempat pemakai menggunakan browser, php di kenal sebagai sebuah bahasa *scripting*, yang , menyatu dengan tag-tag HTML, dieksekusi di server, digunakanu untuk membuat halaman web yang dinamis seperti halnya *activ server pages*

(ASP) atau java server pages (JPS), php juga dapat di lihat sebagai pilihan lain dari ASP.NET/C#VB.NET Micro system, dan CGI/perl. Aplikasi lain yang lebih kompleks berupa CMS yang di bangun menggunakan PHP adalah mambo, joomla, postnuke, xaraya, dan lainnya[10].

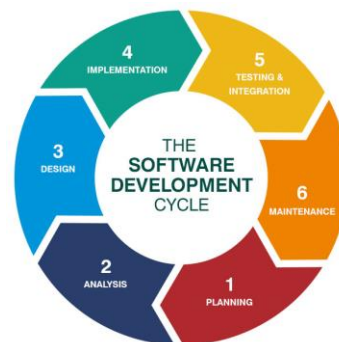
III. METODE PENELITIAN

A. Tahap-Tahap Pengumpulan Data

1. **Tahap Observasi** datang langsung mengamati objek yang akan di teliti yaitu lahan pertanian milik penduduk, industry rumahan yang ingin mengembangkan produk asli Lampung Tengah, dan tempat-tempat wisata yang ada di Lampung Tengah. Dengan datang langsung ke tempat objek yang akan di teliti dapat mengetahui segala kegiatan yang ada disana.
2. **Tahap Wawancara** Melakukan pebicaraan kepada orang yang lebih mengetahui segala hal-hal objek yang berkaitan tentang potensi Lampung Tengah seperti dinas yang berkaitan, para petani pemilik lahan, pegawai dan pemilik tempat wisata dan industry rumahan.
3. **Tahap Studi Pustaka** menggali Informasi dengan cara melihat dari data-data atau arsip langsung dari pemiliknya, mencarinya melalui laporan dari dinas terkait, dan bisa juga mencari informasi melalui internet yang terpercaya.

B. Tahap Metode Pengembangan Sistem

System development life cycle atau siklus hidup pengembangan sistem dalam rekayasa perangkat lunak adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem tersebut.



Gambar 1. *System development life cycle*

1. **Perancangan** Perancangan dilakukan setelah disiapkan oleh peneliti. Perancangan sistem berupa desain awal atau pemikiran tentang sistem yang akan di pakai. Pada tahap ini melakukan perancangan memerlukan beberapa langkah

pada sistem pada potensi daerah kabupaten Lampung Tengah yaitu :

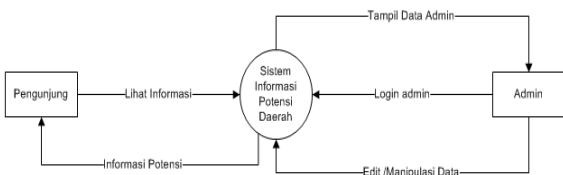
- a. *Langkah kebutuhan Informasi* Pada langkah ini peneliti mendatangi langsung ke objek untuk melakukan interview dan melihat data-data arsip agar mendapatkan informasi secara kongkrit dan mendapatkan solusi permasalahan.
 - b. *Langkah kebutuhan perangkat yang digunakan* Pada tahap ini dalam mengembangkan sistem memerlukan alat-alat untuk pembuatan sistem meliputi software, hardware, brainware.
- [3]

2. **Analisis** merupakan kegiatan pengumpulan data dan keputusan sistem informasi yang akan dijadikan acuan dalam proses pengembangan sistem.
3. **Desain** memberikan gambaran rancang bangun (*blue print*) yang lengkap, sebagai penuntun bagi programmer dalam pembuatan sistem. Pada tahap ini sistem yang terkomputerisasi yaitu perancangan sistem informasi menggunakan model terstruktur diawali Konteks Diagram, DFD dan perancangan database dengan MySQL.
4. **Coding** melakukan pembuatan sistem dengan cara menuliskan kode kode yang dimengerti oleh computer agar terbentuk sebuah sistem yaitu sebuah program sistem informasi Potensi daerah Lampung Tengah dengan bahasa pemrograman HTML, java scrip dengan aplikasi drewaver.
5. **Implementasi** pengujian sebuah sistem yaitu *website* dan cek semua fungsi fungsi software agar tidak eror pada saat penerapan agar sesuai dengan kebutuhan
6. **Maintenance** tahap pemeliharaan mencakup seluruh sistem untuk menjamin kelangsungan, kelancaran, dan peyempurnaan sistem yang telah di operasikan[11].

IV. PEMBAHASAN

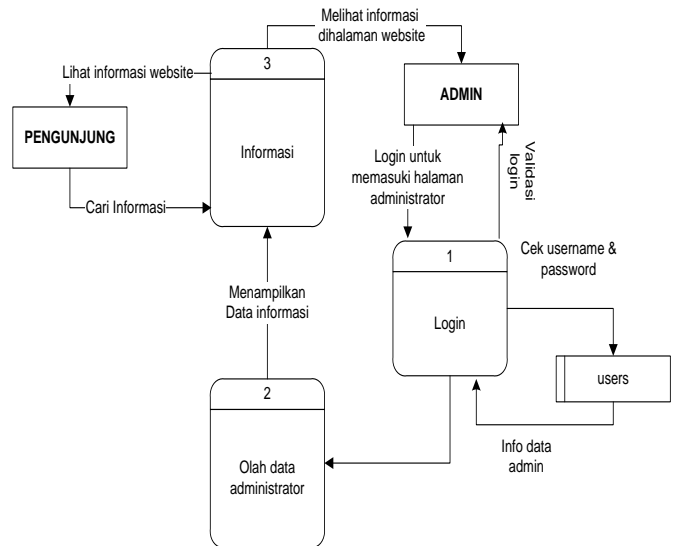
A. Perancangan Sistem

Diagram konteks berisi gambaran umum sitem yang berjalan dari tiap-tiap entitas yang berhubungan secara langsung dengan sistem. Pada sistem potensi daerah kali ini di gambarkan pada gambar berikut :

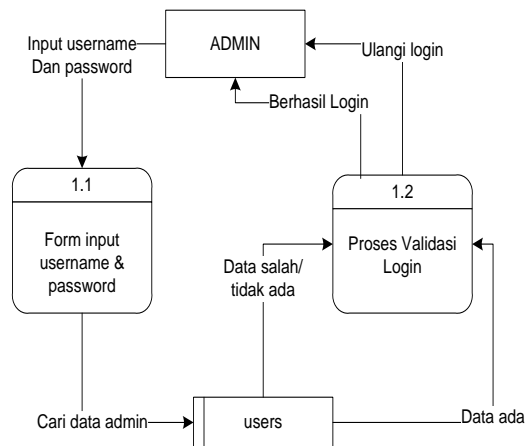


Gamabar 2. Konteks Diagram

Data Flow Diagram Level 0 menjabarkan proses lebih jelas dan terperinci dari diagram konteks yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

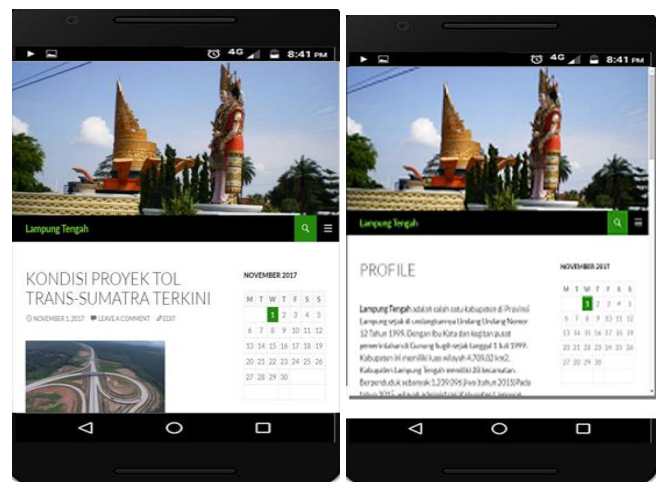


Gambar 3. Data Flow Diagram Level 0



Gambar 3. Data Flow Diagram Level 1 Proses Login

B. Implementasi Program



Gambar 4. Halaman Home dan Profil



Gambar 6. Halaman Potensi Pariwisata

C. Analisa Hasil Penelitian

Pada proses pembuatan website peneliti mencari informasi tentang potensi Kabupaten Lampung Tengah dan informasi di kembangkan dalam sistem yang berfungsi memecahkan permasalahan yang ada. Setelah sistem terbangun, peneliti melakukan analisa kembali apakah sistem yang telah dibuat dapat diimplementasikan atau tidak. Kendala yang ditemukan oleh peneliti terdapat pada mencari data data terbaru untuk mencapai hasil yang relevan.

V. KESIMPULAN

Setelah terbentuknya sistem potensi Kabupaten Lampung Tengah yaitu memberikan informasi profil singkat dari Kabupaten Lampung Tengah, dan memberikan informasi potensi-potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Lampung Tengah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan adanya sebuah sistem untuk potensi daerah pada Lampung Tengah dapat mempromosikan daerah tersebut.
2. Informasi yang lebih efisien tidak harus datang langsung untuk mencari informasi.
3. Dengan adanya sistem tersebut pemerintah dapat mengembangkan potensi dengan memperbaiki sarana dan prasarana

REFERENSI

- [1] Bpslampungtengahkab.go.id, *Lampung Tengah Dalam Angka Lampung Tengah*. 2017.
- [2] A. Andoyo and A. Sujarwadi, "Sistem Informasi Berbasis Web Pada Desa Tresnomaju Kecamatan Negerikaton Kab. Pesawaran," *J. TAM (Technol. Accept. Model)*, vol. 3, pp. 1–9, 2014.
- [3] B. N. Eviana Septiana Rachman, "Pemanfaatan E-Government Pada

Desa Wonokarto Untuk Meningkatkan Akurasi Dan Informasi Potensi Desa," *J. TAM (Technol. Accept. Model)*, vol. 8, no. 1, pp. 45–50, 2017.

- [4] A. Yuliani, "Electronic Government Pada Pekon Sukajadi," *Skrpsi STMIK Pringsewu*, pp. 17–38, 2016.
- [5] M. Muslihudin and A. Larasati, "Perancangan sistem aplikasi penerimaan mahasiswa baru di stmik pringsewu menggunakan php dan mysql," *J. TAM (Technol. Accept. Model)*, vol. 3, no. 1, pp. 12–23, 2014.
- [6] A. F. Batubara, "Perancangan Website Pada Pt . Ratu Enim Palembang," *R E I N T E K J. Ilmu Pengetah. Dan Teknol. Terap.*, vol. 7, no. 1, pp. 15–27, 2012.
- [7] J. Surdin, "Analisis Kelayakan Implementasi E-Government Dalam Pelayanan Publik Di Bidang Keagrariaan Di Kabupaten Pinrang," *J. Komun. KAREBA*, vol. 5, no. 1, pp. 178–191, 2016.
- [8] R. Fatmawati, Irviani, E. S. Rachman, I. Putu, A. Anggie, and M. Kristina, "Tata Kelola Teknologi Informasi Sebagai Implementasi E-Government Pada Kabupaten Pemekaran Untuk Meningkatkan Potensi Daerah (Studi: Kabupaten Pringsewu Lampung)," *Prosiding Senapati*, vol. 1, no. 1, 2016.
- [9] A. M. Sari, "Pemberdayaan Sistem Pemerintahan Dan Potensi Desa Pada Kabupaten Pringsewu Berbasis Web," *Prosiding KMSI*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2013.
- [10] Widiyanto, "Sistem Informasi Potensi Desa (Study Kasus Desa Wayngison - Pagelaran)," *Prosiding KMSI*, vol. 2, no. 1, pp. 36–43, 2014.
- [11] O. Muhammad Muslihudin, *Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur Dan UML*. Yogyakarta: Andi Offset, 2016.